



RESEARCH ARTICLE

Jurnal Kebidanan Bestari, Volume 8 (2), Tahun 2024

ISSN: 2656-2251

Available online at: <http://www.ejurnalbidanbestari-poltekkesbjm.com>

Accepted: Desember 31, 2024

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mom Check* Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2*(Effect Of Application Use Mom Check On Antenatal Care (ANC) Visits For Pregnant Women In The Working Area Of Martapura 2 Health Center)***Reygina Tasya Kamila^{1(CA)}, Rafidah², Isrowiyatun Daiyah³, Hapisah⁴**¹Midwifery Program, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia;^{2,3,4}Midwifery Departement, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia
reyginatasya@gmail.com (corresponding author)**Intisari**

Masa kehamilan yang awalnya diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologi sehingga perlu upaya peningkatan pelayanan kesehatan dengan cara meningkatkan pelayanan *Antenatal Care* yang sesuai standar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi *Mom Check* terhadap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Jenis penelitian ini adalah dengan metode *pre eksperiment* dengan pendekatan *one group pre-post test*, sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 orang ibu hamil dengan usia kehamilan *aterm*, yang diambil dengan teknik *Total Sampling*. Waktu penelitian dimulai bulan April-Juni 2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah aplikasi *Mom Check*. Variabel dependen adalah kunjungan *antenatal care* ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian aplikasi *Mom Check* dan *google form* serta observasi melalui buku registrasi. Data dianalisis menggunakan *uji Wilcoxon* dengan nilai signifikansi $\alpha=0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Mom Check* terhadap standar kunjungan ideal *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 (P -Value=0,001). Dengan adanya upaya promotif berupa penggunaan aplikasi *Mom Check* yang diberikan kepada responden memberikan dampak positif yaitu kenaikan data kunjungan ANC di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Oleh karena itu, perlunya upaya promotif lainnya yang dapat menarik perhatian serta membantu para ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC.

Kata Kunci: Aplikasi, ANC, *Mom Check***Abstract**

Pregnancy period which is initially expected to be normal can develop into a pathological pregnancy so that efforts need to be made to improve health services by improving Antenatal Care services according to standards. This study aims to determine the effect of using the Mom Check application on Antenatal Care

(ANC) visits in pregnant women in the working area of the Martapura 2 Health Center. This type of research is a pre-experiment method with a one group pre-post test approach, the sample in this study was a total of 30 pregnant women with aterm gestational age, which was taken with the Total Sampling technique. The research time began in April-June 2024. The independent variable in this study is the Mom Check application. The dependent variable is the antenatal care visit of pregnant women. Data collection was done by filling out the Mom Check application and google form and observation through the registration book. Data were analyzed using Wilcoxon test with a significance value of $\alpha=0.05$. The results showed that there was an effect of using the Mom Check application on the ideal Antenatal Care (ANC) visit standards for pregnant women in the working area of the Martapura 2 Health Center (P -Value = 0.001). With the promotive efforts in the form of using the Mom Check application given to respondents, it has a positive impact, namely an increase in ANC visit data in the working area of Puskesmas Martapura 2. Therefore, other promotive efforts are needed that can attract the attention and help pregnant women in conducting ANC visits.

Keywords: App, ANC, Mom Check

PENDAHULUAN

Tujuan *Antenatal Care* (ANC) adalah untuk menjamin proses kehamilan yang aman dan positif serta persalinan yang positif. Namun, peningkatan layanan *Antenatal Care* (ANC) yang sesuai standar diperlukan karena masa kehamilan yang awalnya diperkirakan normal dapat berkembang menjadi kehamilan patologi (Padesi, 2021). Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 194 per 100.000 lahir hidup. Data ini menunjukkan bahwa AKI masih cukup tinggi, sehingga diharapkan pada tahun 2024 untuk angka AKI menurun menjadi 183 per 100.000 kelahiran (Bappenas, 2023). Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kalimantan Selatan AKI Nasional pada tahun 2016 adalah. AKI di Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2021 mencapai 205 per 100.000 kelahiran hidup, naik dari 135 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan, 2021).

Cakupan pelayanan ANC pada tahun 2022 di Provinsi Kalimantan Selatan adalah 81,9%. Hal tersebut menunjukkan bahwa target dari kunjungan *antenatal* masih belum mencapai target nasional yaitu diangka (88,1%). Pelayanan K6 mulai digiatkan pada tahun 2022 dengan menyesuaikan standar kunjungan minimal ANC ibu hamil di fasilitas kesehatan data menunjukkan untuk pelayanan K6 sebanyak 62,2% pada tahun 2022, hal ini menunjukkan bahwa cakupan ini berada di bawah target yaitu 100% (Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan, 2022).

Berdasarkan penelitian Lestari pada tahun 2022 menyatakan bahwa layanan pengingat untuk ANC bagi ibu hamil masih bersifat pasif dan sederhana sehingga menjadi penyebab utama kelambatan informasi bagi ibu hamil. Layanan informasi tersebut masih menggunakan ucapan lisan dan media spanduk yang berfungsi untuk mengingatkan dan buku kontrol sehingga ibu hamil sering lupa jadwal kontrol kehamilan. Di era digitalisasi saat ini dituntut untuk lebih aktif menggunakan berbagai media yang lebih efektif, termasuk menerapkan teknologi seperti penggunaan aplikasi mobile di handphone (Lestari, 2022).

Pada Tahun 2021 penggunaan android di Indonesia mencapai 65,87% meningkat dari tahun 2020 yang mencapai 62,84% (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021). *Smartphone* merupakan sistem operasi yang banyak digunakan di lingkungan masyarakat, seperti yang kita tahu mengenai harganya yang lebih variatif untuk dijangkau berbagai kalangan, membuat *smartphone* menjadi familiar di masyarakat terutama untuk pemanfaatan dalam mempermudah dalam memperoleh pengetahuan seputar kesehatan (Zulhelmi *et al.*, 2020).

Berdasarkan penelitian Ummah pada tahun 2020 menyatakan bahwa aplikasi pengingat *antenatal* ini bersifat aktif dengan mengirimkan notifikasi jadwal kontrol layanan, layanan informasi

yang terkait dengan kehamilan, dan layanan pengingat (*reminder*) untuk kunjungan *antenatal* untuk ibu hamil akan dilakukan secara otomatis dalam bentuk aplikasi pada ponsel pengguna. Manfaat yang diharapkan dari penerapan aplikasi pengingat *antenatal* ini adalah kemudahan bagi ibu hamil untuk memperoleh informasi baik yang berupa notifikasi maupun reminder (Ummah, 2020).

Dipilihnya wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 sebagai lokasi penelitian dikarenakan Puskesmas Martapura 2 berada di wilayah Kabupaten Banjar termasuk salah satu Kabupaten yang memiliki persentase terendah terkait kunjungan ANC. Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Puskesmas Martapura 2 didapatkan untuk cakupan *antenatal care* sebanyak 79% dan sebanyak 68,1% untuk cakupan K6 (Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan, 2022). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi *Mom Check* terhadap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2.

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *Pre Eksperiment* dan menggunakan pendekatan *One Group Pre-Post Test*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk pengaruh penggunaan aplikasi *Mom Check* terhadap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 30 orang ibu hamil dengan usia kehamilan cukup bulan secara *Non Random (Non Probability) Sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Total Sampling*. Data yang diperoleh dari data primer yaitu penggunaan aplikasi *mom check* dan data sekunder berupa buku register yang digunakan sebagai dasar pemilihan ibu hamil sebagai responden, disajikan dalam tabel dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dengan nilai signifikansi $\alpha=0,05$. Penelitian disetujui oleh Komite Etik Poltekkes Kemenkes Banjarmasin dengan No.181/KEPK-PKB/2024. Penjelasan rencana, prosedur, serta orang yang bertanggung jawab langsung mengenai informasi bahaya atau keuntungan responden dilakukan oleh bidan di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 melalui penjelasan PSP (Persetujuan Sebelum Penelitian).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kunjungan *Antenatal Care* (ANC)

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Yang Dilakukan Oleh Responden Sebelum Menggunakan Aplikasi *Mom Check* di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024

Kunjungan <i>Antenatal Care</i>	n	%
Sesuai Jadwal Kunjungan Ideal	8	26,7
Tidak Sesuai Jadwal Kunjungan Ideal	22	73,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang melakukan kunjungan ANC tidak sesuai dengan jadwal kunjungan ideal sebelum pemberian aplikasi *Mom Check* yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Yang Dilakukan Oleh Responden Sesudah Menggunakan Aplikasi Mom Check di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024

Kunjungan Antenatal Care	n	%
Sesuai Jadwal Kunjungan Ideal	19	63,3
Tidak Sesuai Jadwal Kunjungan Ideal	11	36,7
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai dengan jadwal kunjungan ideal untuk usia kehamilannya setelah pemberian aplikasi Mom Check yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) responden.

2. Penggunaan Aplikasi Mom Check

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Aplikasi Mom Check Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024

Penggunaan Aplikasi Mom Check Oleh Ibu Hamil	n	%
Ibu Hamil Menggunakan Aplikasi Mom Check	30	100
Ibu Hamil Tidak Menggunakan Aplikasi Mom Check	0	0
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, didapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi Mom Check pemantauan kunjungan Antenatal Care (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 digunakan sebanyak 30 orang (100%) responden

3. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Mom Check Terhadap Kunjungan Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

Tabel 4. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi Mom Check Terhadap Kunjungan Antenatal Care Ideal Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2 Tahun 2024

No.	Ketepatan Jadwal Kunjungan Ulang	Pre		Post		p-value
		n	%	n	%	
1	Sesuai Jadwal Kunjungan Ideal	8	26,7	19	63,3	
2	Tidak Sesuai Jadwal Kunjungan Ideal	22	73,3	11	36,7	0,001
	Total	30	100	30	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas, didapatkan hasil bahwa responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai dengan jadwal kunjungan ideal sebelum diberikan aplikasi Mom Check yaitu sebanyak 8 orang (26,7%) responden. Dan setelah pemberian aplikasi Mom Check terjadi peningkatan jumlah responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai

kunjungan ideal yaitu sebanyak 19 orang (63,3%) responden. Sedangkan, responden yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai dengan jadwal kunjungan ideal sebelum diberikan aplikasi *Mom Check* yaitu sebanyak 22 orang (73,3%) responden. Dan setelah pemberian aplikasi *Mom Check* terjadi penurunan jumlah responden yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai kunjungan ideal yaitu sebanyak 11 orang (36,7%) responden. Berdasarkan uji *Wilcoxon* nilai $p=0,001<0,05$ artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi *Mom Check* dengan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil.

B. Pembahasan

1. Frekuensi Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa kepatuhan responden yang melakukan kunjungan ANC ideal sebelum pemberian aplikasi *Mom Check* yaitu sebanyak 8 orang (26,7%) responden. Sedangkan, kepatuhan responden yang melakukan kunjungan ANC ideal sesuai usia kehamilannya setelah pemberian aplikasi *Mom Check* yaitu sebanyak 19 orang (73,3%) responden

Hal ini sejalan dengan penelitian Muayah dan Ani (2021), yang menyatakan bahwa ada sikap mempengaruhi dengan kunjungan ANC di Praktik Mandiri Bidan SM Ciledug (Muayah dan Ani, 2021).

Pemeriksaan kehamilan juga dikenal sebagai ANC, adalah upaya untuk menjaga kesehatan ibu hamil dan bayinya. Untuk memenuhi kebutuhan ini, diperlukan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat serta layanan pemeriksaan ANC yang berkualitas tinggi. ANC mencakup semua kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan sejak masa konsepsi hingga sebelum proses persalinan yang menyeluruh dan berkualitas tinggi dimulai.

Pemeriksaan kehamilan dilakukan pada jadwal tertentu. Kunjungan ideal yang dimaksud adalah kunjungan yang dilakukan empat minggu sekali pada usia kehamilan 28 minggu, dua minggu sekali setelah memasuki usia kehamilan 28 minggu sampai 36 minggu, dan satu minggu sekali setelah usia kehamilan 36 minggu sampai melahirkan (Tyastuti, 2016).

Diharapkan ibu hamil sering mengunjungi klinik atau fasilitas kesehatan selama kehamilan selama waktu yang tersisa setelah pemeriksaan pertama. Pemeriksaan kehamilan dilakukan pada jadwal tertentu. Mereka dilakukan empat minggu sekali pada usia kehamilan 28 minggu, dua minggu sekali setelah memasuki usia kehamilan 28 minggu sampai 36 minggu, dan satu minggu sekali setelah usia kehamilan 36 minggu sampai melahirkan.

2. Penggunaan Aplikasi *Mom Check* Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* Pada Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi *Mom Check* pemantauan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2 digunakan sebanyak 30 orang (100%) responden. Berdasarkan hasil observasi peneliti saat memberikan penjelasan tentang aplikasi *Mom Check* didapatkan hasil bahwa seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan aterm responden menyatakan bahwa aplikasi ini cukup mudah untuk digunakan. Berdasarkan hasil penggunaan aplikasi *Mom Check* didapatkan hasil sebanyak 27 orang (93,3%) responden mampu menggunakan aplikasi tanpa arahan peneliti, sedangkan terdapat 3 orang (6,7%) responden mengalami kendala pada pengisian Hari Pertama Haid Terakhir pada menu identitas responden sehingga peneliti

berupaya untuk responden tersebut tetap menggunakan aplikasi *mom check* sebagai pengingat kunjungan ANC dengan cara membantu mendaftarkan identitas dan data yang diperlukan pada ponsel ibu. Setelah 1 minggu dilakukan observasi didapatkan hasil bahwa responden merasakan kemudahan dan manfaat dan adanya aplikasi *mom check* dikarenakan aplikasi bersifat aktif seperti adanya notifikasi Jadwal kontrol layanan antenatal untuk ibu hamil, layanan pengingat (reminder), perhitungan otomatis untuk hari perkiraan lahir dan usia kehamilan serta terdapat gambaran tumbuh kembang janin setiap jadwal kunjungan yang dilakukan oleh responden.

Berdasarkan penelitian Ummah (2020), menyatakan bahwa aplikasi pengingat antenatal ini bersifat aktif sehingga pengiriman notifikasi jadwal kontrol layanan antenatal untuk ibu hamil, layanan informasi yang terkait dengan kehamilan, dan layanan pengingat (reminder) untuk kunjungan antenatal untuk ibu hamil dan memberikan manfaat berupa kemudahan bagi ibu hamil untuk memperoleh informasi baik yang berupa notifikasi maupun reminder (Ummah, 2020).

Aplikasi juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan atau penerapan ide yang menjadi topik diskusi atau sebagai program komputer yang dibuat untuk membantu manusia melakukan tugas-tugas tertentu. Aplikasi juga dapat didefinisikan sebagai program siap pakai atau program yang dirancang untuk melakukan suatu fungsi untuk pengguna atau aplikasi yang lain. Mobile adalah perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, sedangkan aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan oleh sasaran yang dituju. Aplikasi mobile untuk bidang kesehatan sangatlah menguntungkan karena informasi kesehatan sekarang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Perangkat mobile memiliki banyak jenis dalam hal ukuran, desain layout, tetapi mereka memiliki kesamaan karakteristik yang sangat berbeda dari desktop sistem. Perangkat mobile memiliki memori yang kecil.

Penyebaran teknologi informasi, metode pelatihan telah berubah secara signifikan. Salah satu perubahan tersebut adalah penggunaan alat komunikasi baru untuk memfasilitasi transfer informasi dan meningkatkan kualitas pelatihan dan pembelajaran. Belajar melalui aplikasi seluler tidak terbatas karena fleksibilitas dan daya komputasi yang tinggi dari teknologi seluler. Efek ini menuntut penggunaan teknologi baru terutama ponsel dalam pendidikan kesehatan karena ponsel dapat diakses hampir oleh semua populasi dan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai hambatan dalam pendidikan kesehatan termasuk akses ke kelompok sosial yang berbeda, kurangnya sumber daya keuangan, dan terbatasnya lingkungan fisik. Selain itu, karena kesehatan keliling tidak memerlukan partisipasi fisik di pusat kesehatan, ini dapat digunakan untuk mendidik populasi besar tanpa batasan waktu dan geografis.

3. Pengaruh Sebelum dan Sesudah Penggunaan Aplikasi *Mom Check* Terhadap Standar Kunjungan Ideal Antenatal Care Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai dengan jadwal kunjungan ideal sebelum diberikan aplikasi *mom check* yaitu sebanyak 8 orang (26,7%) responden. dan setelah pemberian aplikasi *mom check* terjadi peningkatan jumlah responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai kunjungan ideal yaitu sebanyak 19 orang (73,3%) responden. Sedangkan, responden yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai dengan jadwal kunjungan ideal sebelum diberikan aplikasi *mom check* yaitu sebanyak 22 orang (63,3%) responden. Setelah pemberian aplikasi *mom check* terjadi penurunan jumlah responden yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai

kunjungan ideal yaitu sebanyak 11 orang (36,7%) responden. Berdasarkan uji *Wilcoxon P-Value*=0,001<0,05 artinya terdapat pengaruh sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi Mom Check dengan standar kunjungan ideal ANC pada ibu hamil.

Penelitian ini sesuai dengan Klaic K, Roland Z dan Ana PS (2022), menyatakan bahwa dari peserta yang telah mengunjungi dokter lain, lebih dari setengahnya melaporkan bahwa aplikasi tersebut berguna selama kunjungan. Sekitar seperempat mitra peserta juga menginstal aplikasi tersebut di ponsel mereka sendiri (Klaic K, Roland Z dan Ana PS, 2022). Penelitian ini juga sejalan dengan Guzmaliza B (2023), didapatkan hasil bahwa tingkat kepatuhan ANC Trimester III Ibu hamil risiko tinggi pada kelompok intervensi adalah sebesar 80%. Pada kelompok kontrol tingkat kepatuhan ANC Trimester III Ibu hamil risiko tinggi di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023 adalah sebesar 13,3%. Dari hasil analisis uji efektivitas dengan chi square terdapat perbedaan signifikan kepatuhan ANC kelompok intervensi menggunakan aplikasi SIPUTRI dengan kelompok kontrol secara manual, dimana pelayanan ANC menggunakan aplikasi SIPUTRI meningkatkan kepatuhan ANC lebih tinggi dibandingkan dengan hanya menggunakan pelayanan ANC secara manual (Guzmaliza B, 2023).

Kebiasaan perilaku seseorang yang dilakukan secara terus menerus membuat kebiasaan baru atau memperbaiki kebiasaan lama dikenal sebagai rutinitas. Perintah, suri tauladan, dan pengalaman khusus dapat digunakan untuk melatih kebiasaan. Pengalaman khusus serta dapat juga menggunakan *punishment* dan *reward*, namun *punishment* tidak dimaksudkan untuk menyakiti anak secara fisik, begitu juga *reward* tidak dimaksudkan untuk membuat anak menjadi tinggi hati. Kebiasaan baru lebih baik jika mereka sesuai dengan kebutuhan ruang dan waktu. Selain itu, maknanya yang benar dan positif sesuai dengan norma dan nilai moral yang berlaku, baik agama maupun adat dan budaya (Arief MM dkk, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Laily P *et.al* (2010) dalam Gardner B, *et.al* (2012) mendapatkan hasil bahwa timbulnya rasa kebiasaan untuk berperilaku seseorang untuk melakukan kegiatan muncul rata-rata setelah hari ke-66 setelah dilakukannya kegiatan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Gardner B, *et.al* (2012) yang menyatakan bahwa perilaku kebiasaan baru akan terbentuk jika hal tersebut terus dilakukan setiap hari. Melakukan perilaku tersebut dengan penuh semangat selama 2-3 bulan akan memberikan peluang untuk menjadikan kegiatan tersebut menjadi kebiasaan dalam berperilaku (Gardner B *et al*, 2012).

Ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak kesesuatu sasaran sesuai dengan tujuan (Budiwanto, 2012 dalam Armade & Manurizal, 2019). Menurut Ismaniar (2020) terdapat empat faktor yang mempengaruhi ketepatan ibu hamil untuk ANC yaitu faktor intrapersonal berupa persepsi, kepercayaan, dan interaksi lingkungan setempat memengaruhi kunjungan ANC. Kebiasaan berkomunikasi melalui penggunaan media sosial, media elektronik, dan dukungan informasi dari keluarga dan masyarakat. Faktor Interpersonal berupa dukungan suami, keluarga dan teman. Selanjutnya faktor institusi berupa keberhasilan layanan kesehatan terkhususnya Puskesmas dalam upaya preventif dan promotif. Dan terakhir adalah faktor komunitas dalam pemanfaatan media, terutama media sosial, cetak, dan elektronik, sangat memudahkan pertukaran informasi tentang kesehatan (Ismaniar, 2020).

Aplikasi pengingat merupakan bagian dari Teknologi Informasi (TI) memiliki peranan penting dalam memudahkan untuk melakukan kunjungan ulang karena diperingati dengan bunyi alarm dan notifikasi. Aplikasi mobile berbasis Android yang berfungsi sebagai

peringat *antenatal care* dengan mengirimkan notifikasi jadwal kontrol dan layanan pengingat untuk kunjungan *antenatal* untuk ibu hamil dalam bentuk aplikasi pada ponsel pengguna.

Dengan adanya aplikasi mom check yang saat ini digunakan sebagai upaya promotif dalam peningkatan kunjungan ANC responden diharapkan mempunyai dampak positif dikemudian hari yaitu memunculkan perilaku untuk kunjungan ANC dari dalam diri ibu hamil sendiri setelah terbiasanya ibu hamil menggunakan aplikasi pengingat, sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kebiasaan berperilaku dari dalam diri sendiri akan muncul jika seseorang telah mengaplikasikan kegiatannya secara terus menerus.

Berdasarkan hasil observasi selama 1 minggu didapatkan kenaikan kunjungan ANC ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2, namun terdapat 11 responden yang tidak melakukan kunjungan ANC sesuai jadwal kunjungan dikarenakan faktor dukungan suami yang tidak dapat mengantarkan ibu untuk ANC sebanyak 3 orang (10%) responden, kesibukan mengurus pekerjaan rumah tangga 2 orang (6,7%) responden, kurang memahami penggunaan ponsel 3 orang (10%) responden, terdapat urusan keluar kota yang tidak dapat ditinggalkan 3 orang (10%) responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Mom Check* Terhadap Kunjungan *Antenatal Care* (ANC) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 2” dapat disimpulkan bahwa: Frekuensi responden yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC) sesuai dengan kunjungan ideal sebelum menggunakan aplikasi *Mom Check* sebanyak 8 orang (26,7%). Sedangkan setelah pemberian aplikasi *Mom Check* terjadi peningkatan jumlah responden yang melakukan kunjungan ANC sesuai kunjungan ideal untuk usia kehamilannya yaitu sebanyak 19 orang (73,3%) responden. Frekuensi penggunaan aplikasi *Mom Check* oleh responden sebanyak 30 orang (100%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,001$ dimana hal ini berarti $\alpha < 0,05$ sehingga hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Mom Check* terhadap kunjungan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu hamil.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Banjarmasin yang sudah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini, kepada Puskesmas Martapura 2 Kabupaten Banjar yang sudah memberikan izin untuk pengambilan data primer dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, MM dkk. (2022). Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. Banjarmasin: Ri'ayah Vol 7(1).

Armada M dan Manurizal L. (2019). Pengaruh Metode Latihan Senam Kebugaran Jasmani (SKJ 2012) Versi Low Impact Terhadap kebugaran jasmani pada mahasiswa program studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pasir Pengaraian. Pengaraian: Jurnal Penjeskesrek 6(1) pp: 140-151.

Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (Bappenas). (2023). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2023. Jakarta.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2022). Profil kesehatan provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

Gardner B. *et.al.* (2012). *Making health habitual: the psychology of 'habit-formation' and general practice.* London: *British Journal of General Practice*, December 2012. pp: 664-666.

Guzmaliza B. (2023). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Siputri Terhadap Kepatuhan ANC Trimester III Ibu Hamil Resiko Tinggi Di Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Tahun 2023. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Ismaniar, H. (2020). Model Perilaku Kepatuhan Ibu Hamil (Ecological Approach). Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.

Klaic, Kristian. Roland Zimmermann. Ana Paula Simoes-Wüst. (2022). *Acceptability and further potential of an app for maternal notes, the eMutterPass: A patient-centered online survey at the University Hospital Zurich.* Switzerland: *European Journal of Obstetrics and Gynecology* 271 (2022) 31–37.

Lestari. (2022). Aplikasi Monitoring *Antenatal Care* Ibu Hamil Dengan Perangkat Mobile Di Pelayanan Kesehatan: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10(1), 45–50. <https://doi.org/10.54004/jikis.v10i1.46>.

Muayah Dan Ani. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ibu Hamil Tidak Melakukan Kunjungan 6x Sesuai Standar Di Praktik Mandiri Bidan SM Ciledug. Jakarta: *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI* Vol 5(2) pp: 72-82. <https://stikes-bhaktipertiwi.e-journal.id/kesehatan/article/view/70/55>.

Padesi. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan *Antenatal Care* Dengan Keteraturan Kunjungan *Antenatal Care* Ibu Hamil Trimester III Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 183–189. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1421>.

Ummah. (2020). *Reminder* dengan *Short Message Service* (SMS) Untuk Meningkatkan Kepatuhan Kunjungan K4 dan Kemampuan Deteksi Dini Tanda Bahaya Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 2(6), 24–29.

Zulhelmi dan Muhammad Rifqi. (2020). Perancangan Aplikasi Edukasi Kehamilan Berbasis Android (Studi Kasus Kecamatan Galur Kulon Progo). Yogyakarta: *Journal Universitas Islam Indonesia* pp 1-9. <https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/download/26367/14767/84463>.